

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Berawal dari praktek pembelajaran, peneliti menemukan permasalahan sehingga dibutuhkan suatu penelitian yang mampu memperbaiki atau memecahkan permasalahan tersebut. Penelitian yang tepat adalah penelitian tindakan kelas sebab penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang berangkat dari persoalan praktek pembelajaran yang dihadapi oleh guru ditandai dengan adanya upaya melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran, baik dalam proses maupun hasil pembelajaran.

Hal ini didasarkan pada pengertian penelitian tindakan yang dipaparkan oleh Kusnandar (2008;43) yaitu,

Penelitian tindakan kelas sebagai kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang. Selain di dasarkan pada pernyataan di atas, hal ini didasarkan pula pada karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh kusnandar

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(2008:58) yang menyatakan bahwa PTK memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Masalah yang diteliti adalah masalah nyata yang muncul dari dunia kerja.
- b. Berorientasi pada pemecahan masalah.
- c. Berorientasi pada peningkatan mutu.
- d. Siklus
- e. Selalu didasarkan pada adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki KBM di kelas.
- f. Pengkajian terhadap dampak tindakan.
- g. Aktivitas PTK dipilih oleh permasalahan praktis yang di hadapi oleh guru dalam KBM di kelas.
- h. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat.
- i. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- j. Dilaksanakan dengan rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dalam karakteristik di atas, ada beberapa persamaan dengan penelitian ini yaitu karakteristik yang menyebutkan bahwa PTK itu berorientasi pada pemecahan masalah, berbentuk siklus, dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat dan dalam satu siklus itu terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini bersifat kualitatif yang artinya bahwa penulisan penelitiannya mendeskripsikan setiap gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Proses yang berlangsung dalam prosedur kualitatif memakai metode induktif, memunculkan desain, kategori yang di pakai sebagai criteria diidentifikasi selama proses berlangsung. Bahasa yang digunakan bersifat informal, kata-kata bersifat kualitatif, berkembang ke arah kesimpulan dan keputusan. Sehingga data yang di kumpulkan berupa kata-kata dan gambaran, bukan berupa angka-angka.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini agar proses penelitian dapat tergambar dengan jelas dan rinci dengan menggunakan kata-kata untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian yang di lakukan. Karena pada dasarnya penelitian salah satunya untuk menilai perilaku yang akan kita teliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2008:6) yang menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Peranan metode kualitatif ini sangat menentukan dalam upaya mengumpulkan data yang terjadi di lapangan sesuai yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, serta untuk member petunjuk bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut akan di laksanakan.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

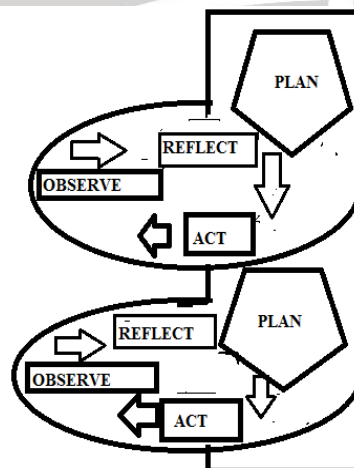
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart, dalam perencanaan model Kemmis dan Mc Taggart dilakukan berulang-ulang yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Wiriaatmaja, 2005:66).

Model siklus tersebut dilakukan secara berulang berkelanjutan. Ketika hasil yang dicapai pada akhir siklus belum mencapai target yang telah ditentukan, maka diadakan lagi siklus berikutnya. Terus seperti itu sampai mencapai hasil yang sudah ditetapkan.

Siklus model Kemmis dan Mc Taggart ini dilakukan secara berulang ulang dan berkelanjutan, seperti siklus di bawah ini :



Aditya M. Aminuddin, 2012

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### Gambar. 12

#### Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

(Arikunto, 2006 :97)

Keempat tahapan itu terdiri dari beberapa siklus. Keempat tahapan itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Rencana (*Plan*)

Rencana atau perencanaan dapat di artikan sebagai pengembangan rencana tindakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b. Tindakan (*act*)

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar oleh guru, yang dilakukan secara cermat dan bijaksana, sebagai upaya perbaikan yang ingin di lakukan, dan tindakan itu dilakukan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan- tindakan berikutnya.

c. Observasi (*observe*)

Observasi ini berfungsi sebagai mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait, pada penelitian ini observasi di lakukan dalam mengamati tindakan yang di lakukan oleh guru dan siswa.

d. Refleksi (*reflect*)

Refleksi yaitu tahap pengkajian ulang, melihat dan mempertimbangkan hasil dan proses dari setiap tindakan. Kegiatan refleksi disini dapat berupa, merenungkan kembali kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan, menjawab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



kegiatan berlangsung, memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul, mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin di hadapi, memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang di laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai.

Untuk lebih jelasnya prosedur penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di alami, menyiapkan metode alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan pula langkah- langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran mengenai perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw, adapun langkah- langkah perencanaan nya yaitu :

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas SDN Jambu.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- 3) Membuat instrument yaitu lembar observasi kinerja Guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara untuk Guru dan siswa serta membuat format catatan lapangan.
- 4) Memilih prosedur dan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan siswa dalam materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan atas dasar pertimbangan teoritik dan empiric agar hasil diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil programnya optimal. Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus tersedia untuk mendukung proses pelaksanaan dalam tindakan kelas ini, diantaranya adalah alat pengumpul data dengan tujuan untuk melihat kondisi belajar mengajar pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif dan mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada setiap hasil temuan, peneliti mendokumentasikan dan mencatat hasil temuannya berdasarkan pada butir- butir yang ada dalam alat pengumpul data yang sudah di siapkan.

## **3. Tahapan Observasi**

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kusnandar (2008:143) berpendapat bahwa “ Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran.”

Berdasarkan paparan di atas, maka pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mengumpulkan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja Guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan Guru dan siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dan kinerja Guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### **4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Refleksi merupakan pengkajian data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat rencana tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dikatakan berhasil.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Peneliti melakukan refleksi di akhir pembelajaran dengan merenungkan secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna pada hasil proses pembelajaran yang terjadi yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengecek kelengkapan data pengumpulan data yang terjaring selama proses tindakan.
- 2) Mendiskusikan dan pemaknaan yang dilakukan antara guru, peneliti, dan pihak lain yang terlibat.
- 3) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam scenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tahap berikutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk menjangkau data dalam penelitian ini digunakan Instrumen pengumpul data sebagai berikut :

##### **1. Lembar Observasi**

Instrumen ini dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktifitas siswa. Data yang dimasukkan kedalam lembar observasi berupa kata- kata dan tindakan, merekam segala aktivitas kegiatan yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan yang di amati adalah aktifitas

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar siswa, komunikasi interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dalam proses pengembangan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPS di kelas IV SDN Jambu pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi.(terlampir)

## 2. Pedoman Wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki langsung antara peneliti dengan responden.

Wawancara sebagai pedoman pengumpulan data berkaitan dengan tindakan yang dilakukan peneliti serta mengharapkan pandangan atau pendapat guru, dan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pelajaran IPS di kelas IV pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di SDN Jambu.(terlampir)

## 3. Evaluasi hasil Belajar

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran kooperatif adalah penilaian yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang akan diteliti adalah, aspek kreatifitas siswa dan produk siswa. Pengambilan data dari komponen tersebut di jarring melalui lembar kerja siswa (LKS).

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Pengamatan, wawancara, tes, dan cara lainnya.” (Moleong, 2004:157). Dalam pelaksanaannya, teknik tersebut di gunakan secara professional sesuai dengan jenis data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.

Teknik pengolahan data diperlukan setelah data diperoleh. Setiap instrument yang dipakai di olah dengan teknik yang berbeda. Pengolahan di mulai dengan menelaah data yang terkumpul dan mempelajarinya. Data tersebut kemudian di olah dengan membuat rangkuman atau intisari yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data mentah yang diperoleh. Selanjutnya data tersebut disusun untuk disajikan, dimaknai dan diperiksa kebenarannya.

### a. Teknik Pengolahan Data Proses

Aspek yang dinilai dalam penilaian proses ada dua aspek di antaranya yaitu penilaian aktivitas siswa dan penilaian kinerja Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk proses aktivitas siswa penilaian ada empat aspek yaitu, perhatian, kerja sama, tanggung jawab dan keaktifan. Masing-masing aspek memiliki skor tinggi 3 dan data proses dapat diperoleh saat pembelajaran tindakan berlangsung. Adapun lembar observasi siswa (terlampir). Untuk proses kinerja guru menggunakan lembar observasi kinerja guru dengan skor tertinggi 3 setiap langkah perlu di nilai dengan dengan penskoran 1 sampai 3, format penilaiannya (terlampir).

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja Guru di olah dengan teknik presentase (%). Untuk melihat seberapa jauh peningkatan kegiatan siswa dan guru, data hasil observasi yang sudah dipresentasikan kemudian di klasifikasikan dengan penskoran kategori baik, cukup dan kurang.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa di ola dengan cara di deskripsikan berupa penjelasan atau pembahasan. Adpaun pencapaian yang di targetkan dari data proses adalah 80%.

*b. Teknik Pengolahan Data Hasil*

Pada pengolahan hasil tes belajar siswa, digunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebagai kriteria ketuntasan atau tidak tuntas bagi siswa kelas IV SDN Jambu dalm pembelajaran perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Untuk data hasil diperoleh dari hasil tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis terdiri dari 6 butir soal tiap jawaban yang benar setiap soal, diberi skor 3 sebagai skor tertinggi. Jadi skor ideal 18. (format penialaian terlampir).

Untuk menghitung nilai, didapat dari perhitungan di bawah ini.

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui apakah siswa tuntas atau tidaknya dalam pembelajaran tersebut, maka nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

KKM (65). Jika siswa memiliki nilai sama atau lebih besar dari KKM, siswa tersebut dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan apabila nilai yang diperoleh siswa kurang dari KKM, maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran. Target yang diharapkan dalam pencapaian data hasil ini adalah siswa yang tuntas mencapai 80%.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, data yang telah diperoleh peneliti di kategorikan atau diklasifikasikan, kemudian di tafsirkan dan disajikan secara actual dan sistematis.

Pengkategorian atau pengklasifikasian data untuk aktivitas siswa dan kinerja Guru serta jumlah siswa yang telah tuntas di kategorikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1**

### **Klasifikasi Interpretasi**

Sumber Koentjaraningrat (Karmin, 2008:40)

<b>Besar Presentase</b>	<b>Interprestasi</b>
0%	Tidak ada
1%- 25%	Sebagian kecil
26%- 49%	Hamper setengahnya
50%	Setengahnya
51%- 75%	Sebagian besar
76%- 99%	Hamper seluruhnya
100%	seluruhnya

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Dalam menganalisis data hasil yang dilakukan oleh peneliti bersama guru sebagai praktikan disajikan secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta dari hasil observasi proses berupa tingkah laku Guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, beserta dampak yang ditimbulkannya. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Moleong (2008:248) yang menjelaskan bahwa analisis data adalah :

...upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

#### F. Validasi Data

Validasi data yang dipilih dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005: 168-171), yaitu :

- a. *Member Chek*, memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara menginformasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pembelajaran.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing.
- d. *Expert Opinon*, pengecekan terakhir kepada kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau Dosen.

Berdasarkan validasi di atas, maka validasi yang akan digunakan peneliti yaitu *member chek*, *Triangulasi*, dan *Expert Opinon*. Untuk validasi *member chek*, setelah wawancara dengan Guru dan siswa serta observasi terhadap kinerja Guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, Peneliti memeriksa data- data hasil observasi dan wawancara diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi pada siswa pada akhir tindakan, sehingga data dan informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data akan terperiksa kebenarannya.

Dengan melakukan *Triangulasi*, setelah observasi dan wawancara terhadap kinerja Guru dan aktivitas siswa peneliti akan membandingkan serta mendiskusikan hasil observasi tersebut dengan Guru kelas IV SDN Jambu sebagai mitra peneliti atau praktikan.

Untuk *validasi expert opinion*, Peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing/ Dosen IPS. Data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## G. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jambu yang berada di Dusun Cigagak, Desa Cipandanwangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Sumedang. Peneliti mengambil tempat ini karena lebih memahami karakter, keadaan social di tempat tersebut di bandingkan harus melakukan penelitian di tempat lain

SDN Jambu saat ini memiliki Guru sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 8 orang Guru laki- laki dan 7 orang Guru Perempuan. Berikut adalah daftar Guru yang bertugas di SDN Jambu.

**Tabel 2**

**Daftar Guru SDN Jambu Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama Guru	L/P	Jabatan
1	Drs. Wiria	L	Kepala Sekolah
2	Winarna	L	Guru Kelas II
3	Edi Kusnadi, SPd. SD.	L	Guru Kelas VI
4	Iis Rosmiati, SPd. SD.	P	Guru kelas I
5	Engkay Rokayah, SPd. I.	P	Guru agama
6	Iyar Siti Wiarsih, SPd.	P	Guru Kelas IV
7	Soma Komarudin, SPd.	L	Guru Kelas III
8	Rohaeni, SPd.	P	Guru Penjas
9	Wahyu	L	Guru Kelas V
10	Epon Nining Rukningsih, SPd.SD	P	Guru Kelas III
11	Dian Rosmimbartina, S.S.	P	Guru B. Inggris

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

12	Jejen Jaelani, S.Pd.	L	Guru Penjas
13	Siti Mulyani	P	Guru Kelas
14	Aditya M. aminuddin	L	Guru Kelas
15	Medal Nugraha Firdaus, SPd.	L	Guru Penjas

a. Keadaan Siswa

SDN Jambu Kecamatan Cisarua kabupaten Sumedang, memiliki 175 siswa. Terdiri dari 87 siswa Laki- laki dan 88 siswa perempuan. Siswa- siswa tersebut berasal dari wilayah desa Cipandanwangi. Untuk sampai ke sekolah mereka ada yang berjalan kaki dan ada juga di antar oleh orang tuanya naik kendaraan bermotor.

Adapun jumlah siswa SDN Jambu untuk setiap kelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Keadaan siswa SDN Jambu**  
**Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/2012**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
Kelas I	15	20	35
Kelas II	22	18	40
Kelas III	16	16	32
Kelas IV	11	9	20
Kelas V	11	12	23
Kelas VI	12	13	25
Jumlah	87	88	175

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Denah Sekolah

SDN Jambu Mempunyai bangunan yang bersifat permanen dan mempunyai 10 ruangan yaitu ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruang kelas I, kelas II, kelas III, Kelas IV, Kelas V, Kelas VI, ruangan Perpustakaan, ruangan UKS. Selain itu terdapat pula 1 WC Guru, 1 WC siswa, kantin, dan halaman sekolah serta lapangan bola voly/ upacara.

Denah dari SDN Jambu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar. 13**  
**Denah SDN Jambu Kecamatan Cisarua**  
**Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012**

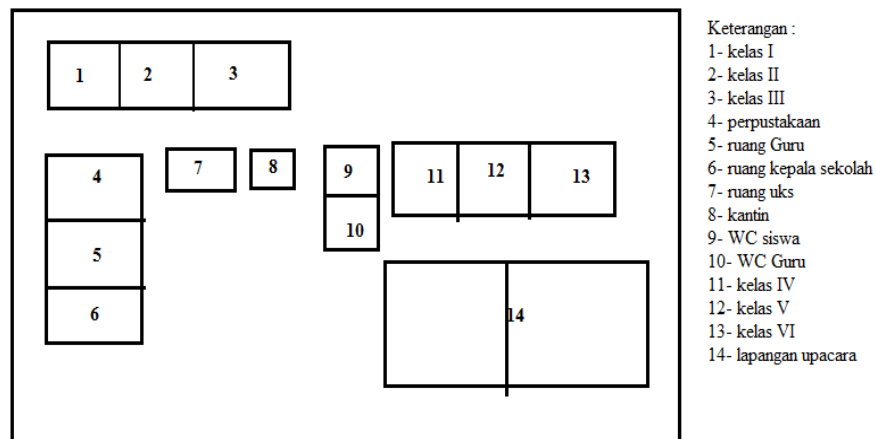
**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu





## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih selama 5 bulan yaitu dari bulan Februari 2012 sampai bulan Juli 2012.

## H. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran dalam melakukan penelitian di lapangan, data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah perilaku siswa, perilaku guru praktikan, hasil belajar siswa, selama pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jambu tahun pelajaran 2011/ 2012, terdiri dari 11 siswa laki- laki dan 9 orang perempuan.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti memilih siswa kelas IV SDN Jambu karena ada permasalahan yang harus dipecahkan atau diselesaikan melalui penelitian tindakan kelas yaitu siswa mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi.



**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)